

## ABSTRAK

Sepeda motor merupakan sarana transportasi roda 2 yang penting bagi masyarakat. Persoalan yang acapkali ditemukan dalam mengendarai sepeda motor adalah saat terjadi ban bocor, sehingga perjalanan akan terhambat. Pada persoalan ini peran tukang tambal ban sangat berpengaruh atas kelancaran proses menambal ban yang dipengaruhi oleh faktor alat, baik ditinjau dari segi waktu operasional maupun dari segi desain.

Studi yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan sebuah rancangan produk yang dapat memperbaiki sistem kerja tukang tambal ban. Rancangan produk yang selanjutnya dinamakan alat tambal ban desain baru, yaitu merupakan alat yang memiliki fungsi sebagai pemanas karet mentah sebagai penutup lubang pada ban dalam kendaraan. Untuk mengembangkan parameter yang diperlukan dalam suatu rancangan, terlebih dahulu dilakukan penetapan atribut kebutuhan yang menjadi tolok ukur kepuasan tukang tambal ban. Dalam hal ini metode Quality Function deployment (QFD) dirasakan cukup efektif apabila diaplikasikan untuk kepentingan rancangan.

Berdasarkan pada respon teknis yang berhasil dikembangkan selanjutnya direalisasikan dalam bentuk produk utuh. Rancangan akan diterima atau tidak di pasaran jika telah dilakukan survey aplikasi alat pada responden. Diharapkan rancangan produk baru yang dilakukan dapat memperbaiki sistem kerja alat dari alat yang sudah ada.

Kata kunci: alat tambal ban, QFD, sistem press hidrolik